

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Konsep *softskills* kepala madrasah dengan melihat visi, misi, tujuan serta sasaran program yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah, disesuaikan dengan delapan komponen berdasarkan teori Crosby yaitu kolaborasi atau kerja sama, ketrampilan komunikasi, inisiatif, kemampuan kepemimpinan, pengembangan, efektivitas/keunggulan pribadi, perencanaan dan pengorganisasian, serta ketrampilan presentasi.
2. Implementasi *Softskills* kepala MTsN 1 Model Palangka Raya, yaitu sebagai berikut : a) Kerjasama sudah dilakukan oleh kepala madrasah, terlihat bahwa kepala madrasah selama ini telah melakukan kerjasama atau kolaborasi dengan semua pihak, kerja sama ini salah satunya dalam rangka meningkatkan mutu lulusan serta sarana dan prasarana. b) Kepala madrasah selama ini sudah menjalin komunikasi dengan semua pihak dengan baik, sehingga program madrasah bisa berjalan dengan maksimal yang tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan. c) Kepala madrasah banyak melakukan inisiatif untuk kemajuan madrasah terutama dalam hal melengkapi sarana dan prasarana madrasah, hal ini tentunya akan semakin meningkatkan mutu pendidikan. d) Sebagai seorang pemimpin di sebuah lembaga pendidikan, kepala madrasah selama ini telah berhasil dalam kepemimpinannya, hal ini menjadi salah satu faktor penunjang agar madrasah semakin meningkat kualitas pendidikannya. e) Pengembangan

yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja dan profesionalitas guru, hal ini tentu sangat besar pengaruhnya bagi siswa, yaitu tingkat kelulusan siswa semakin meningkat sehingga pendidikan yang bermutu bisa diraih. f) Keunggulan pribadi yang dimiliki oleh kepala madrasah tidak hanya keunggulan seperti dalam teori Crosby, tetapi kepala madrasah juga memiliki sifat *Siddiq* (jujur), *Tablig* (penyampai), *Amānah* (bertanggung jawab) serta *Fathānah* (cerdas). g) Kepala madrasah selama ini sudah melaksanakan perencanaan dan pengorganisasian dengan baik, maka tentu saja akan besar sekali dampaknya pada kemajuan madrasah sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan, khususnya tentu saja mutu lulusan dan mutu sarana prasarana. h) Sebagai pemimpin, kepala MTsN 1 Model sudah menunjukkan kemampuan presentasi pada semua pihak, sehingga program-program madrasah bisa berjalan dengan lancar.

B. Rekomendasi

1. Kepada Kepala MTsN 1 Model Palangka Raya yang telah menerapkan konsep *softskills* dalam kepemimpinannya, agar lebih meningkatkan dan mengembangkan *softskills* yang telah dimiliki. Selain itu agar konsep *softskills* tidak hanya dipahami dan diterapkan oleh kepala madrasah saja, tetapi ada nilai tanggungjawab dan teladan sebagai pimpinan dalam membudayakan *softskills* di lingkungan madrasah.
2. Bagi pengambil kebijakan di lingkungan Kementerian Agama baik kanwil maupun kota Palangka Raya, agar dalam memberikan pembinaan kepada para bawahan bisa menekankan pentingnya *softskills*, sehingga *softskills*

tersebut bisa diterapkan oleh semua jajaran di bawah Kementerian Agama Kota Palangka Raya.

3. Bagi pembaca, akan membuka wawasan dan memahami tentang konsep *softskills* sehingga dapat mengembangkan *softskills* yang telah dimiliki dengan maksimal karena sangat dibutuhkan dalam kehidupan, bukan hanya bagi seorang pemimpin tapi juga dibutuhkan bagi kita semua.